

Elsamar Remi Hawu

by UNITRI Press

Submission date: 17-Apr-2024 10:43PM (UTC-0500)

Submission ID: 2292305201

File name: Elsamar_Rem_Hawu.docx (85.62K)

Word count: 1355

Character count: 8839

**EVALUASI ¹TAMAN MERBABU SEBAGAI RUANG
TERBUKA HIJAU DI KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:
ELSAMAR REMI HAWU
2018320024

**¹PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Jumlah ruang terbuka hijau yang tersedia sering berubah seiring dengan perluasan kota. Hal ini terutama terjadi di Kota Malang, dimana kualitas lingkungan hidup perkotaan kini mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini berdampak pada banyak aspek kehidupan kota, termasuk fluktuasi suhu dan peningkatan polusi udara. Setiap kota memerlukan ruang terbuka hijau karena dapat berfungsi sebagai penahan angin, membersihkan udara, menyerap racun, dan menyediakan oksigen.

Dengan mengumpulkan pendapat pengunjung taman mengenai tingkat kenyamanan dan keamanannya, penelitian ini berupaya untuk mendistribusikan sumber daya alam di Taman Merbabu. Selanjutnya, melakukan observasi lapangan di taman untuk menilai apakah taman tersebut telah memenuhi standar pemeliharaan taman.

Teknik Accidental Sampling digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan Taman Merbabu, sebuah Ruang Terbuka Hijau yang terletak di Kota Malang. Teknik deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti untuk menulis tesis ini. Dalam studi kasus ini, kesan pengunjung yang dikumpulkan sesuai dengan keadaan sebenarnya dari objek penelitian menjadi subjek utama penyelidikan. Ada beberapa metode pengumpulan data jika menggunakan pendekatan metode kuantitatif, antara lain data primer dan sekunder.

Dari 14 variabel yang dijadikan bahan penilaian, terdapat sepuluh variabel yang mendapat nilai penilaian tinggi dan empat variabel mendapat nilai penilaian rendah. Temuan ini memberikan gambaran permasalahan yang dihadapi Taman Keluarga Merbabu. Bahan penilaian diambil dari persepsi pengunjung. Berdasarkan temuan observasi lahan dibandingkan dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT. /M/2008, persyaratan mengenai luas lahan yang dapat diterima, pemilihan vegetasi yang sesuai di taman, penyediaan fasilitas taman yang relevan, dan perawatan tanaman yang tepat dapat diperoleh.

Taman Merbabu merupakan salah satu taman Kota Malang yang memenuhi kriteria Ruang Terbuka Hijau dan wajib dipelihara oleh pemerintah berdasarkan kesan pengunjung dan hasil observasi lapangan.

Kata kunci: Taman Merbabu, Ruang Terbuka Hijau, Infrastruktur, Pengelolaan

3 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota adalah lingkungan yang dinamis dan kompleks yang berfungsi sebagai pusat ekspansi ekonomi. Hasilnya adalah perluasan wilayah metropolitan secara pesat. Pertumbuhan perkotaan seringkali mengikis ruang terbuka dan menciptakan kawasan terbangun (Rahmi dkk. 2012).

Jumlah dan jenis ruang terbuka saat ini semakin berkurang, khususnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang mempunyai dampak signifikan terhadap iklim perkotaan. Selain berkurangnya aktivitas masyarakat akibat kurangnya ruang terbuka untuk kegiatan sosial, penurunan ini berdampak pada beberapa aspek kehidupan perkotaan, seperti meningkatnya polusi udara dan banjir yang terus menerus (Pedoman Imam Pekerjaan Umum, 2010). Mengingat ruang publik semakin sulit diakses seiring dengan pertumbuhan kota.

Area yang ditujukan untuk latihan terbuka dan tidak terstruktur di dalam kota atau wilayah yang lebih luas dikenal sebagai ruang terbuka. Mereka mungkin tampak sebagai jalan atau bentangan yang luas. Terdapat dua jenis ruang terbuka yaitu ruang terbuka hijau dan ruang non hijau. "Ruang Terbuka Hijau" (RTH) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu kawasan, jalan setapak, atau kumpulan tanaman yang dipelihara untuk tujuan lebih terbuka dan ditutupi dengan bangunan biasa tanpa batas yang sengaja ditanami. Ruang terbuka non hijau adalah wilayah metropolitan yang tidak termasuk dalam pengertian ruang terbuka hijau, seperti perairan atau lahan terbuka. Yang dimaksud dengan "ruang hijau rahasia" adalah lahan yang dimiliki oleh suatu organisasi atau orang tertentu dan digunakan oleh sekelompok kecil orang. Dari luar, ini mungkin tampak seperti teras atau taman kanak-kanak yang dipenuhi tanaman dari rumah pribadi atau bersama. Yang dimaksud dengan "Ruang Terbuka Hijau Publik" adalah ruang hijau yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah kota atau daerah untuk kepentingan masyarakat umum.

Taman kota merupakan area terbuka dan hijau yang digunakan untuk berolahraga di lingkungan sekitar. Istilah "ruang terbuka" mengacu pada kawasan di dalam kota atau kawasan yang lebih luas yang dapat berupa jalan raya, kawasan, atau kawasan luas dengan kegunaan yang lebih fleksibel, biasanya sebagai bangunan. Samsudi (2010) Area yang ditujukan untuk latihan terbuka dan tidak terstruktur di dalam kota atau wilayah yang lebih luas dikenal sebagai ruang terbuka. Mereka mungkin berbentuk hamparan atau jalur yang luas. Ruang Terbuka Hijau didefinisikan sebagai suatu jalur yang telah ditetapkan, sekumpulan kawasan, atau suatu lokasi yang pemanfaatannya lebih terbuka di mana tanaman, baik yang ditanam secara alami maupun yang sengaja ditanam, dapat tumbuh subur (Pedoman Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2008, Pasal 1). Pada hakikatnya taman berfungsi sebagai kawasan terbuka hijau dengan beragam kegunaan. Pemanfaatan

tersebut antara lain untuk keperluan sosial, misalnya sebagai tempat bermain, berolahraga, bersosialisasi, berkumpul, menunggu, beristirahat, dan mencari udara segar.

10 Peraturan Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang mengamanatkan bahwa setiap kota m¹⁵isihkan sekurang-kurangnya tiga puluh persen wilayah atau wilayahnya untuk ruang terbuka hijau sebagai bagian dari penataan ruang wilayahnya, dimana dua puluh persennya untuk RTH publik dan sepuluh persen untuk RTH swasta. ruang hijau. wilayah yang dimiliki oleh masyarakat umum atau swasta.

Terletak di Jalan Merbabu Kota Malang, Taman Keluarga Merbabu merupakan ruang terbuka publik. Pada tanggal 14 Juni 2014, Walikota Malang Moch. Anton meresmikan taman yang terletak di sebelah Hutan Kota Malabar ini. Kemitraan antara Pemerintah Kota Malang dengan PT. Beiersdorf Indonesia memimpin pembuatan taman ini. Sebagai bagian dari inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) PT, dibangunlah taman seluas 3.924 meter persegi ini. Di bawah label Nivea Peduli Keluarga, Beiersdorf Indonesia.

Taman Merbabu adalah taman dalam kota kontemporer yang dirancang dengan garis diagonal yang bertemu dengan bangunan menjulang di dekatnya, menggabungkan elemen penghijauan ruang terbuka. Pengembangan Taman Keluarga Merbabu mencakup sejumlah tujuan. Taman bermanfaat untuk penyerapan udara dan memaksimalkan Ruang Terbuka Hijau (RTH). 300 lubang biopori di Taman Merbabu berfungsi sebagai sarana resapan air saat musim hujan. Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki dua tujuan. Pertama, ini merupakan daerah resapan air, yang membantu mencegah banjir dan menyimpan air tanah. Ruang hijau tidak hanya penting untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara udara perkotaan dan udara alami, tetapi juga merupakan tempat umum yang semakin dibutuhkan untuk melakukan hal-hal seperti berolahraga, bersantai bersama teman, atau sekadar menghirup udara segar, terutama untuk keluarga.

Kualitas sebuah taman kota dapat ditentukan oleh seberapa baik taman tersebut dikelola, dan kehadiran taman tersebut sebagai area publik dapat memberikan dampak tidak langsung terhadap kepribadian masyarakat perkotaan. Untuk mendapatkan opini masyarakat mengenai seberapa nyaman pengunjung taman, izin pengelolaan diberikan kepada Taman Keluarga Merbabu untuk melakukan penelitian ini. Alasannya adalah karena taman sangat penting dalam membentuk identitas jaringan perkotaan, oleh karena itu penting untuk mengetahui lebih detail seberapa nyaman masyarakat dalam menggunakan taman sebagai pusat kolaborasi dan mobilitas.

3 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini:

1. Seberapa nyaman Taman Keluarga Merbabu bagi pengunjung?

2. Apakah Taman Keluarga Merbabu layak dimanfaatkan sebagai Ruang Terbuka Hijau sesuai dengan Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008?
3. Area mana dalam organisasi Taman Keluarga Merbabu yang perlu diubah untuk mengakomodasi pertimbangan pengunjung, menurut Pedoman Imam Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2008?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa nyaman anggapan masyarakat Taman Keluarga Merbabu sebagai kawasan hijau?
2. Penegasan Taman Keluarga Merbabu ditetapkan sebagai kawasan hijau sesuai dengan Pedoman Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008.
3. Mempertimbangkan saran untuk rencana tersebut dengan mempertimbangkan pendapat pengunjung dan kecukupan Pedoman Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2008.

1.4 Manfaat Penelitian

Di antara kelebihan penelitian ini adalah:

1. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada mahasiswa mengenai evaluasi Taman Merbabu sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik.
2. Bagi Pihak Pengelola
memberikan saran dan kritik kepada pimpinan dan organisasi terkait mengenai cara terbaik untuk menciptakan ruang hijau yang ekonomis, berfokus pada tamu, aman dan menyenangkan, dengan manfaat dan penerapan yang sesuai dengan Pedoman Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 mengaudit.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

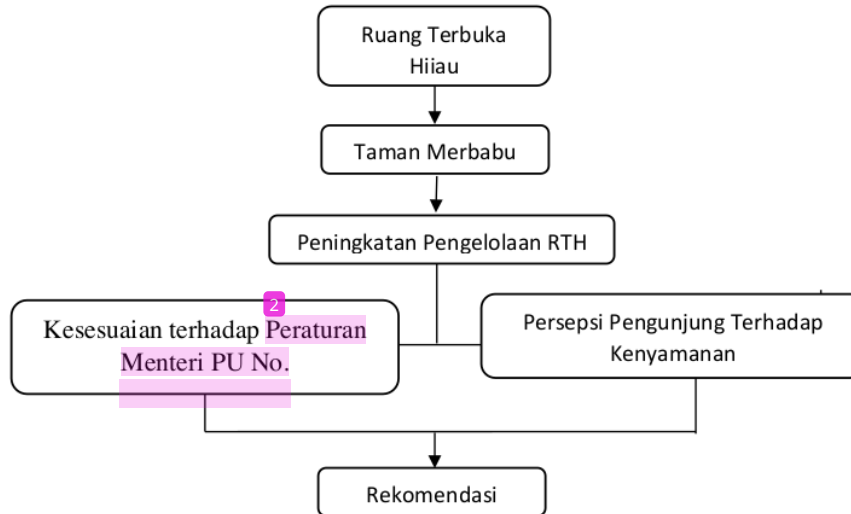
Pembahasan dan batasan tujuan termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini, dan berikut luas wilayah penelitiannya:

1. Lingkup Pembahasan dan Batasan Objek
 - a. Permasalahan sosial dengan menggunakan survei dan wawancara berdasarkan pendapat tamu Taman Keluarga Merbabu.
 - 1) Derajat keteduhan taman sepanjang hari
 - 2) Tingkat kebersihan taman
 - 3) Tingkat gangguan
 - 4) Aromanya meresap ke taman
 - 5) Keadaan fasilitas taman
 - 6) Keamanan taman
 - b. Komponen aktualnya mengingat, sesuai dengan Pedoman Pejabat Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, kondisi ruang terbuka hijau publik Taman Merbabu belum sepenuhnya diperbaiki. Lokasi-lokasi tersebut terdiri dari:
 - 1). Kriteria luasan taman kota/kabupaten.

- 2). Ukuran pilihan vegetasi untuk taman kota dan taman alam.
- 3). Kelengkapan fasilitas pada Ruang Terbuka Hijau.
- 4). Pemeliharaan tanaman.
- 5). Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau

1.6 Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 1 di bawah mengilustrasikan kerangka konseptual yang dikembangkan berdasarkan diskusi sebelumnya:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Elsamar Remi Hawu

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	diniindahsaraswati.wordpress.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	hsarifin.staff.ipb.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	1%

10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	repositori.unud.ac.id Internet Source	1 %
12	Ni Nyoman Nepi Marleni, Djoko Legono, Bambang Triatmodjo, Nurul Alvia Istiqomah. "Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kampung Tulung RW.02 Kota Magelang", Community Empowerment, 2020 Publication	1 %
13	adoc.pub Internet Source	1 %
14	pustaka.unpad.ac.id Internet Source	1 %
15	Rio Laksamana. "PERSESI PENGUSAHA MIKRO TERHADAP ADANYA RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT", Jurnal Ekonomi Integra, 2020 Publication	<1 %
16	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude bibliography On

Elsamar Remi Hawu

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
